

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Mahasiswa yaitu tingkat Pendidikan tertinggi maka dari itu mahasiswa diharuskan aktif. Apa lagi di era globalisasi ini dimana perubahan sudah sangat berkembang dengan pesat sehingga ilmu yang dipelajari akan semakin luas dan bervariasi. Tidak hanya menuntut ilmu di kampus dalam mendapati ilmu mahasiswa juga dapat melakukan banyak kegiatan di luar jam kuliah, seperti mengikuti himpunan, ukm, menjadi asisten dosen, dan mahasiswa juga dapat mengikuti kegiatan lain di luar kampus seperti magang atau bekerja untuk menambah pengalaman baik secara *hard skill* ataupun *soft skill* dapat diasah dengan mengikuti kegiatan magang. Khususnya untuk para mahasiswa yang nantinya akan terjun ke lingkungan pekerjaan, perlu untuk terus mengembangkan kemampuan mereka dalam menghadapi dinamika sosial, budaya, dan teknologi yang terus berlangsung. Tujuannya supaya mereka mampu menyesuaikan diri secara fleksibel dan memenuhi tuntutan zaman.

Karena mahasiswa diharapkan untuk terlibat dalam berbagai kegiatan, setiap institusi pendidikan tinggi perlu memiliki kemampuan untuk merancang dan mengimplementasikan metode pengajaran yang tidak konvensional dan inovatif. Tujuannya adalah agar mahasiswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal dan relevan dengan beragam jenis materi, baik dari segi pengetahuan, sikap, maupun kemampuan. Pemerintah juga membantu perguruan tinggi juga mahasiswa dalam pengajaran yang lebih inovatif dan dilakukan secara langsung di berbagai macam kegiatan yang diusung oleh kementerian Pendidikan. Kebijakan yang disebut Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang diharapkan dapat menjadi solusi atas tuntutan tersebut. Melalui program ini, diharapkan perguruan tinggi mampu mengembangkan budaya pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Seluruh

kegiatan Kampus Merdeka seharusnya dilaksanakan dengan bimbingan dan arahan dari para dosen.

Dengan dilaksanakannya Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), mahasiswa akan mendapatkan pengalaman yang lebih luas dan kontekstual di lapangan, meningkatkan kompetensi secara menyeluruh, dan siap memasuki dunia kerja. Bahkan, program ini berpotensi menciptakan peluang baru di dunia kerja. Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan melalui berbagai kegiatan, seperti praktik kerja lapangan atau kerja profesi. Melalui keikutsertaan dalam kegiatan-kegiatan tersebut, mahasiswa berkesempatan untuk mendapatkan pelatihan kerja praktis dengan melakukan praktik di lembaga atau badan usaha tertentu. Kegiatan ini bertujuan memberikan pengalaman praktis dalam berbagai aspek, seperti lingkungan kerja, kedisiplinan, aturan, sistem kerja, budaya kerja, dan aspek lainnya. Melalui cara ini, pelajar bukan sekadar memiliki pemahaman teoretis, melainkan pula memperoleh pemahaman nyata nan bermanfaat melalui pengalaman langsung di dunia kerja. Dalam konteks dunia kerja mahasiswa diharapkan dapat bersikap rajin, tekun, adil, inovatif, kreatif, serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Kegiatan kerja profesi itu sendiri adalah bentuk kegiatan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja secara nyata di suatu perusahaan.

Kerja profesi juga bermanfaat bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang mereka dapat selama mempelajari pengetahuan di perkuliahan. Sehingga mereka dapat membutuhkan hasil pembelajaran mereka sendiri di perusahaan. Mahasiswa juga nantinya akan mudah untuk beradaptasi di dunia kerja karena mereka sudah memiliki pengalaman secara nyata dengan mengikuti kegiatan kerja profesi ini. Dengan adanya kerja profesi ini mahasiswa mengembangkan pembelajaran yang mereka dapatkan selama kuliah yang juga berhubungan dengan program studi mereka. Keikutsertaan dalam kegiatan kerja profesi merupakan suatu kewajiban untuk mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan terbaik

yang telah mengembangkan pengetahuannya dan keterampilannya, sehingga siap untuk menghadapi dunia kerja setelah lulus.

Oleh karena itu, kampus menetapkan bahwa seluruh mahasiswa harus mengikuti kegiatan Kerja Profesi atau magang. Karena kegiatan ini merupakan salah satu matakuliah wajib yang memiliki beban 3 sks yang diperlukan untuk kelulusan. Universitas Pembangunan Jaya berharap bahwa melalui inisiatif ini, mahasiswa dapat aktif berpartisipasi dalam Kerja Profesi, mengumpulkan pengetahuan dan pengalaman baru yang akan membantu meningkatkan kemampuan mereka. Dengan mengikuti kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dunia kerja, sekaligus mengembangkan keterampilan dan kompetensi yang diperlukan. Universitas Pembangunan Jaya berkomitmen untuk menciptakan mahasiswa yang berkualitas melalui kegiatan Kerja Profesi ini, sehingga mereka siap dan mampu bersaing dalam dunia kerja setelah lulus.

Praktikan kali ini berkesempatan untuk melakukan kegiatan magang di PT Bank Syariah Indonesia Cabang Radio Dalam secara langsung ke kantor. Mahasiswa melakukan kegiatan kerja profesi sebagai divisi operasional & layanan. Praktik Kerja Profesi merupakan salah satu langkah penting bagi mahasiswa dalam menentukan karirnya. Selain itu, tempat kerja akan menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan magang atau kerja profesi karena mahasiswa akan memperoleh pemahaman yang lebih baik terkait lingkungan kerja yang baik, tata tertib dan peraturan yang ada di perusahaan.

Diharapkan dengan melakukan kegiatan kerja profesi ini praktikan dapat memperoleh ilmu yang cukup agar dapat beradaptasi ketika bekerja nanti, karena praktik kerja profesi ini merupakan suatu langkah penting bagi praktikan agar dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik terkait lingkungan kerja, budaya kerja, juga peraturan yang diberlakukan di perusahaan. Kegiatan kerja profesi ini juga tidak hanya bermanfaat bagi praktikan saja namun dapat memberikan manfaat yang baik bagi perusahaan dalam menjalankan implementasi *corporate social responsibility*.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Adapun maksud diadakannya kerja profesi, adalah:

- a. Memahami manajemen operasional pada Bank Syariah Indonesia (BSI) cabang Radio Dalam melalui pengalaman praktis.
- b. Memperoleh wawasan baru dan pengalaman dalam manajemen operasional serta layanan di PT Bank Syariah Indonesia, sehingga mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang dipelajari di kampus ke dalam dunia kerja secara konkret.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Adapun tujuan diadakannya kerja profesi, adalah:

- a. Meningkatkan kemampuan dan pola pikir berorganisasi mahasiswa dalam konteks lingkungan kerja.
- b. Memberikan pemahaman tentang cara bekerja di bidang manajemen operasional pada perbankan syariah di Indonesia.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Pada pelaksanaan kerja profesi kali ini praktikan berkesempatan melakukan kegiatannya di PT Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pembantu (KCP) Radio Dalam. Tempat kerja profesi berlokasi di Jl. Radio Dalam Raya. Pada BSI KCP Radio Dalam terdapat beberapa divisi seperti *Branch Manager*, *Branch Operations* dan *Service Manager*, *Branch Office*, *Customer Service*, *Teller*, *Marketing*, *Security*, *Driver*, *Office Boy*. Pada kesempatan kali ini praktikan diberi tugas atau tanggung jawab untuk menjadi *supporting* oprasional dan layanan. Dan praktikan melakukan pekerjaan tersebut secara datang langsung ke kantor atau *work form office*.



Gambar 1 1 Lokasi Kantor BSI KCP Radio Dalam

Sumber : *Google Maps*

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Peserta praktik kerja profesi memulai praktik kerja profesi di Bank Syariah Indonesia sejak 9 Juni 2023 dan berakhir pada 8 September 2023. Selama periode tersebut, praktikan menyelesaikan kerja profesi selama tiga bulan yang setara dengan kurang lebih 450 jam. Pada tahap awal praktikan mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV) kepada Bank Syariah Indonesia KCP Radio Dalam pada tanggal 5 Juni 2023. Setelah mengirimkan CV praktikan mendapatkan respon untuk penerimaan kerja profesi selama 3 bulan di Banks Syariah Indonesia KCP Radio Dalam.

Selama di kantor praktikan juga diberikan pengawasan oleh pembimbing kerja profesi sehingga perkembangan selama melakukan kegiatan dapat dipantau setiap harinya. Dengan begitu praktikan juga tidak kesulitan untuk bertanya bilamana ada yang kurang dipahami dalam pengerjaan tugas saat di kantor.

Setelah praktikan melakukan kerja profesi, mahasiswa diharuskan untuk mengerjakan laporak kerja profesi oleh perguruan tinggi dan nantinya praktikan akan dibantu oleh dosen pembimbing kerja profesi selama penyusunan laporan tersebut. Nantinya dosen pembimbing juga akan meberikan saran untuk praktikan mengenai upaya atau solusi yang dapat dilakukan untuk menangani kendala dan penyelesaian masalah saat pengerjaan dan penyusunan laporan kerja profesi.

No	Keterangan	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep t	Okt	Nov	Des
1.	Mencari informasi tentang lowongan magang.								
2.	Mengurus dokumen Kerja Profesi dan CV ke berbagai perusahaan.								
3.	Melaksanakan Kerja Profesi								
4.	Membuat Laporan Kerja Profesi								
5.	Pelaksanaan sidang Kerja Profesi								

Tabel 1 1 Rincian Kegiatan Kerja Profesi (KP)